

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dilaboratorium disimpulkan:

1. Pengujian tanah asli kadar air sebesar 28,9%, berat jenis (G_s) sebesar 2,72% dan memiliki nilai sebesar dan memiliki nilai sebesar 52,54% lolos saringan No. 200, dengan nilai batas cair (LL) sebesar 28,65% nilai batas plastis (PL) sebesar 12,76% dan nilai indeks plastisitas (IP) sebesar 15,88%. Berdasarkan system klasifikasi AASHTO tanah ini berada pada golongan tanah berbutir halus dan berada pada kelompok A-7 yaitu tanah lempung yang bersifat plastis dan mempunyai perubahan yang cukup besar. Dan kuat geser (Direct Shear) memiliki nilai kohesi (c) sebesar 0,1164 kg/cm dan nilai sudut geser (ϕ) sebesar 29°.
2. Pemeraman tanah yaitu dengan cara mencampurkan tanah lempung dengan zeolite. Pada penambahan zeolite 5% masa pemeraman 2 hari kohesinya bertambah dengan nilai sebesar 0,2935 kg/cm, pada penambahan zeolite 8% nilai kohesinya juga bertambah yaitu sebesar 0,3188 kg/cm, pada penambahan zeolite 11% nilai kohesinya juga terus bertambah sebesar 0,3897 kg/cm. Dan pada penambahan zeolite 5% masa pemeraman 5 hari kohesinya bertambah dengan nilai sebesar 0,2581 kg/cm, pada penambahan zeolite 8% nilai kohesinya juga bertambah sebesar 0,3416 kg/cm dan pada penambahan zeolite 11% nilai kohesinya juga terus bertambah sebesar 0,3644 kg/cm.

B. Saran

1. Untuk mengantisipasi kebutuhan lapangan dan kemudahan bagi para praktisi teknik. Diharapkan adanya penelitian lebih lanjut untuk jenis tanah yang berbeda dari daerah lain dan tetap menggunakan bahan tambah Zeolit.
2. Untuk terus menjaga dan merawat alat-alat praktikum di laboratorium agar bisa terus digunakan oleh peneliti yang akan datang.